

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konteks implementasi pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Al-Hikmah di Desa Plupuh Cangkringan Sleman, meliputi tujuan pembinaan akhlak, mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi, rencana program, serta harapan adanya program pembinaan. Tujuan yaitu anak mempunyai akhlak yang mulia, akhlak kepada Allah Swt., akhlak kepada Rasulullah Saw., akhlak kepada lingkungan, serta tujuan yang lainnya berbakti kepada orang tua, anak menjadi sopan santun, dan mempunyai perilaku yang baik. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi yaitu dilihat sebelum dan sesudah dilaksanakan pembinaan, dan program sudah sesuai dengan kebutuhan. Rencana program pembinaan terdapat hafalan Al-Qur'an, murotal atau qira'ah, pengajian dan dzikir, dan latihan berkutbah. Sebagian harapan program yaitu sudah terwujud dari keseluruhan anak asuh. Konteks menunjukkan hasil yang efektif, karena semua indikator telah terpenuhi untuk membantu kebutuhan dalam melakukan penilaian hasil.
2. Input implementasi pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Al-Hikmah Desa Plupuh, Cangkringan, Sleman, meliputi: sumber daya manusia

(SDM) panti asuhan, anak yang mengikuti, ketrampilan, kegiatan pendukung, cara untuk membimbing mencapai tujuan, materi, media, sarana prasarana, dana kegiatan. Sumber daya manusia (SDM) panti yaitu pengasuh pengasuh, anak asuhan dan pengurus panti asuhan. Anak yang mengikuti pembinaan yaitu berjumlah 20 anak, 8 perempuan dan 12 laki-laki. Materi pembinaan adalah disesuaikan dengan pengalaman pengasuh dan kebutuhan anak. Keterampilannya adalah memasak dan membuat pupuk alami. Kegiatan mendukung yaitu, taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), Pengajian bersama masyarakat desa, kerja bakti, peternakan dan pertanian. Cara membimbing anak yaitu mengidentifikasi kebutuhan anak, mempersiapkan program. Materi disesuaikan dengan kebutuhan anak asuh, media menggunakan buku, papan tulis, spidol, *microfone*, radio. Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu tempat tinggal, mushola, gedung panti pembinaan. Dana panti didapat dari donatur tetap dan donatur tidak tetap. Input menunjukkan hasil yang efektif, karena semua indikator terpenuhi untuk meningkatkan kinerja pengasuh dalam melaksanakan pembinaan, tercapainya program pembinaan serta sarana dan prasarana yang mendukung.

3. Proses implementasi pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Al-Hikmah Desa Plupuh, Cangkringan, Sleman, meliputi data-data program pembinaan, metode pembinaan, mengidentifikasi hambatan dan dukungan, peran pengasuh, mengetahui potensi anak, menyadarkan anak menjalankan ibadah kepada Allah Swt., mengetahui keberhasilan

program. Data-data dokumen pembinaan, pihak panti tidak mempunyai. Metode yang digunakan yaitu ceramah, dikusi, dan persentasi, atau anak asuh yang aktif. Hambatan dalam pembinaan yaitu kurangnya tenaga pendampingan dan anak asuh yang terkadang suka malas mengikuti pembinaan. Dukungan pembinaan yaitu faktor hubungan pengasuh dan anak asuh, keluarga, orang tua fasilitas, masyarakat, pemerintah dan logistik. Peran pengasuh yaitu membina, mengarahkan, membimbing. Mengetahui potensi anak dengan adanya praktek atau tes setelah pembinaan selesai. Menyadarkan agar taat beribadah kepada Allah Swt. dengan shalat berjamaah, mendisiplinkan tepat waktu shalat, dan hukuman (istighfar). Mengetahui keberhasilan program dengan dilihat dari perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari, beribadahnya, cara berbicara, berperilaku, berteman serta berinteraksi dengan masyarakat. Proses dalam pembinaan akhlak menunjukkan hasil yang kurang efektif, karena terdapat indikator yang belum terpenuhi.

4. Produk implementasi pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Al-Hikmah Desa Plupuh, Cangkringan, Sleman, meliputi menyusun laporan hasil pembinaan, mengidentifikasi manfaat pembinaan, hasil yang diperoleh, dan keberhasilan program. Laporan hasil pembinaan ditulis oleh masing-masing pengasuh yang pada saat itu memberikan pembinaan. Manfaat dalam pembinaan yaitu anak mempunyai akhlak yang mulia, sopan dan santun, menghormati orang tua, taat beribadah kepada Allah Swt., mewujudkan cita-cita dan meraih kesuksesan. Hasil yang diperoleh dalam

pembinaan yaitu mendatangkan manfaat yang baik untuk pengasuh maupun anak asuh, memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani, memberikan kepribadian yang baik dan mengamalkan ajaran agama Islam. Apabila program belum berhasil diadakan evaluasi bersama pengasuh dan anak asuh. Evaluasi ditinjau dari produk dalam program pembinaan akhlak di panti menunjukkan hasil yang efektif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil peneliti mengenai evaluasi implementasi pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Al-Hikmah Desa Plupuh, Cangkringan, Sleman, yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan baik oleh kalangan teoritis maupun kalangan praktisi program :

1. Kalangan Teoritis

Beberapa hal yang bisa direkomendasikan dari hasil penelitian ini untuk kalangan teoritis adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan suatu penelitian yang mengarah kepada evaluasi hasil yang lebih baik sehingga diharapkan dengan tindak lanjut penelitian dapat diketahui sampai mana tujuan program dapat tercapai dan seberapa besar tingkat sasaran program.
- b. Konsep dari program ini perlu mendapat sumbangan pemikiran dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan akhlak anak di panti asuhan.

2. Kalangan Praktis

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi untuk kalangan praktisi yaitu:

a. Rekomendasi untuk Panti Asuhan Al-Hikmah

- 1) Perlu adanya perhatian yang khusus lagi dari para pengasuh dalam memberikan pendidikan pembinaan akhlak
- 2) Dalam tenaga pendampingan atau pegasuhan hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam kerjasama dengan lembaga lain untuk mengatasi kekurangan tenaga pendampingan.
- 3) Dalam hal tenaga pendampingan hendaknya Panti Asuhan Al-Hikmah meningkatkan jumlah tenaga pengasuh supaya hasil pembinaan dapat maksimal.
- 4) Perlu adanya memotivasi anak agar dapat berpartisipasi dengan adanya pembinaan.
- 5) Pengurus panti asuhan hendaknya selalu memberikan contoh tauladan tentang akhlak mulia, dan meningkatkan dalam pembinaan akhlak kepada anak asuh, sehingga anak dapat mencontoh dan meneladani dalam keidupan sehari-hari.
- 6) Dalam upaya mengatasi permasalahan hendaknya selalu mengadakan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pengasuh, anak asuh, serta orang tua berguna untuk memecahkan sesuatu yang menghambat dalam meningkatkan pembinaan akhlak.

b. Rekomendasi untuk Mahasiswa

- 1) Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperkaya hasil dari penelitian mengenai evaluasi pembinaan akhlak yang berada di Panti Asuhan.
- 2) Perlu adanya penelitian lanjutan untuk dapat memperluas hasil penelitian.
- 3) Perlu diadakannya penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas, dan masih perlu untuk dikaji ulang karena subjek dalam penelitian ini lingkup penelitiannya hanya pada evaluasi pembinaan akhlak.

C. Kata Penutup

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sampai selesai. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran dari pembaca yang menjadi harapan penulis, agar dapat meningkatkan kualitas diri. Sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua pendidik serta pembacanya. *Amin ya Rabbal al'amin.*